

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya cara untuk memecahkan masalah. Cara untuk memecahkan masalah yang telah dipilih dan disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan disebut metode. Berdasarkan permasalahan dan tujuan dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitik. Metode ini digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang aktual, dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah diperoleh.

Dalam pelaksanaannya, metode ini tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data yang ada, tetapi juga meliputi analisis dan interpretasi data tersebut. Jadi pada setiap penelitian harus pula dijelaskan mengenai proses dan teknik yang digunakan dalam metode tersebut. Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif analitik.

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai kesalahan dalam membentuk *Imperativsatz* yang dibuat mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2009/2010.

2. Tempat Penelitian

Tempat diadakan penelitian ini adalah Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester II Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Sampel

Sampel merupakan wakil dari populasi yang diteliti dan bagian dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini, yang dipilih sebagai sampel penelitian adalah mahasiswa semester II sejumlah 35 orang atau 18,51 % dengan alasan bahwa sampel sebanyak 15 - 20% telah mewakili populasi serta representatif untuk dijadikan sampel (Suharsimi, 2002 : 112).

Cara pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *Sampling sistematis*, dimana pengambilan sampel didasarkan atas urutan dari populasi yang telah diberi nomor urut atau anggota sampel diambil dari populasi pada jarak interval waktu, ruang dengan urutan yang seragam. Caranya yaitu dengan mengurutkan anggota populasi (dalam hal ini mahasiswa semester II yang

berjumlah 70 orang) yang telah tercantum dalam daftar hadir mahasiswa semester II Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, kemudian dibagi kedalam dua kelompok yakni kelompok nomor urut ganjil dan nomor urut genap. Setelah itu dilakukan pelemparan koin untuk menentukan apakah anggota dengan nomor urut ganjil ataukah genap yang berhak dijadikan sebagai sampel penelitian. Hal ini dilakukan karena populasinya sejenis, yaitu mahasiswa semester II angkatan 2009 dan juga dikarenakan jumlah subjek yang mencapai 70 orang yang mengakibatkan banyaknya data sehingga terbatasnya kemampuan waktu dan tenaga yang dimiliki peneliti.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, dalam penelitian ini digunakan instrumen tes. Tes yang diberikan adalah tes tertulis tentang penguasaan gramatik mahasiswa dalam membentuk *Imperativsatz* sesuai dengan konteks kalimat.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur kesalahan mahasiswa dalam membentuk *Imperativsatz*. Bentuk tes yang diberikan berupa kalimat rumpang atau isian yang berjumlah 40 soal yang didalamnya terdapat masing-masing kurang lebih 15 soal kalimat *Imperativ* bentuk *du*, *ihr* dan *Sie*. Soal-soal tersebut diambil dari buku gramatik seperti buku *Lehr- und Übungsbuch der deutschen Grammatik* (2000), *Übungsgrammatik für Anfänger Deutsch als Fremdsprache* (Luscher:2001) serta dari situs internet seperti: www.iik.de/uebungen-uebungsseite-uebliches-imperativ.com.

E. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan.

1. Kajian pustaka berupa pengumpulan materi dan teori.
2. Penyusunan proposal sebagai langkah dasar pelaksanaan penelitian.
3. Pembuatan instrumen sebagai bahan data yang harus dianalisis.

b. Tahap pelaksanaan.

Kegiatan pada tahap ini mencakup pengambilan data dan pengumpulan data. Instrumen penelitian dibagikan atau disebarkan kepada mahasiswa yang dijadikan sampel.

c. Tahap Pengolahan.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Instrumen penelitian berupa tes tertulis yang telah dikerjakan oleh sampel diperiksa satu persatu dengan tujuan menemukan kesalahan-kesalahan.
2. Berdasarkan hasil identifikasi, kesalahan yang ditemukan kemudian dikelompokkan atau diklasifikasikan.
3. Kesalahan kemudian dianalisis dan dikelompokkan dalam tabel, sedangkan kesalahan yang tidak termasuk dalam kajian penelitian diabaikan. Kesalahan dihitung berdasarkan prosentase.
4. Penghitungan frekuensi kesalahan dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$K = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

K : Prosentase kesalahan dalam membentuk *Imperativsatz*.

f : Frekuensi kesalahan pada jenis kesalahan tertentu.

n : Jumlah kesalahan secara keseluruhan.

5. Menghitung rata-rata tingkat kemampuan mahasiswa dalam pembentukan *Imperativsatz* dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

M (mean) : Jumlah nilai rata-rata seluruh mahasiswa sampel.

$\sum X$: Jumlah nilai seluruh mahasiswa sampel.

n : Jumlah mahasiswa sampel (responden).

(Nurgiantoro, 1995:393)

Penilaian dilakukan berdasarkan jumlah nilai yang diperoleh menurut pengkategorian. Moh.Ali, 1985: 184 memberikan kategori penilaian sebagai berikut:

85 – 100 = Baik sekali

75 – 84 = Baik

60 – 74 = Cukup

40 – 59 = Kurang

0 – 39 = Gagal

Setelah menganalisis data pada instrumen tes, selanjutnya dilakukan analisis data pada instrumen angket yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan. Teknik yang digunakan dalam analisis angket ini adalah Skala Likert, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a) Jumlah skor maksimal yang dapat diperoleh responden adalah:
 $16 \times 5 = 80$
- b) Jumlah skor minimal yang dapat diperoleh responden adalah:
 $16 \times 1 = 16$
- c) Tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan dinyatakan dalam prosentase dengan rumus:

$$K = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$
- d) Setiap pernyataan positif diberi skala skor: "sangat setuju" = 1, "setuju" = 2, "ragu-ragu" = 3, "tidak setuju" = 4, dan "sangat tidak setuju" = 5.

- e) Setiap pernyataan negatif diberi skala skor: "sangat setuju" = 5, "setuju" = 4, "ragu-ragu" = 3, "tidak setuju" = 2, dan "sangat tidak setuju" = 1.

(Dr. Sugiyono, 2001: 73-76)

d. Tahap Akhir

1. Membuat kesimpulan dan mengajukan saran-saran untuk menghindari atau meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dapat kembali terjadi.
2. Menyusun laporan penelitian yang telah dilakukan.

